

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena tujuannya adalah untuk menunjukkan pengaruh antar variabel dalam bentuk angka. Selain itu, ia juga menguraikannya dengan membandingkannya dengan teori yang sudah ada sebelumnya dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel penelitian. Variabel yang diteliti yaitu pengaruh *remote working* sebagai variabel bebas atau independen (x), terhadap *work life balance* sebagai variabel terikat atau dependen (y1) dan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat atau dependen (y2).

Menurut Creswell pada tahun 2009, penelitian kuantitatif melihat hubungan antar variabel untuk memvalidasi teori. Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis dengan menggunakan ketentuan statistik.¹ Sedangkan menurut Solimun, Armanu, & Fernandes pada tahun 2018 yang dikutip dalam buku Imam Santoso & Harries Madiistriyatno metode kuantitatif adalah ilmu dan keterampilan tentang cara mengumpulkan, menganalisis data, dan memahami hasil analisis agar memperoleh informasi untuk memikat kesimpulan serta pengambilan keputusan.² Pendekatan kuantitatif ini dipergunakan oleh peneliti untuk menguji tingkat keberhasilan pada pengaruh *remote working* terhadap *work life balance* untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perempuan. Dimana hasil dari penelitian didapatkan dari hasil perincian indikator-indikator variabel penelitian setelah itu dijabarkan secara tersurat oleh peneliti.

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).2.

² Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).4.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini berupa lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan, penjelasannya sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Konveksi yang ada di Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian pada kabupaten Kudus dikarenakan pada kabupaten Kudus ada beberapa desa yang mata pencarian atau pekerjaan mereka mayoritas berprofesi sebagai pengusaha konveksi atau karyawan pada konveksi yang dimana profesi tersebut yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dan berlangsung sejak 19 Januari hingga 9 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Margono pada tahun 2017 yaitu keseluruhan data yang menjadi pusat ketertarikan seorang peneliti dalam cakupan serta waktu yang sudah ditetapkan. Populasi berhubungan dengan data, apabila seorang manusia menyerahkan suatu data, ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya dengan manusia.³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perempuan UMKM Konveksi di Kudus yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang menjelaskan gambaran secara universal dari populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memiliki dana, waktu atau tenaga yang cukup untuk mempelajari semua informasinya, kemudian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Karena penulis menggunakan metode *simple random sampling* untuk penelitian ini, anggota sampel dari populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan pada populasi.⁴ Menurut Roscoe yang dikutip (dalam buku Sugiyono,

³ Arfatin Nurrahmah et al., *Pengantar Statistika I*, ed. Suci Haryanti (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).34.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012).118.

2007) menyampaikan saran tentang jumlah sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang memadai untuk penelitian yaitu antara 30 sampai 500.
2. Apabila sampel dibagi ke dalam beberapa kategori, maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal yaitu 30.
3. Analisis multivariate (lebih dari dua variabel; variabel independen dan dependen) dilakukan ketika penelitian melibatkan lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini, jika jumlah variabel dalam penelitian adalah 5, maka jumlah sampelnya $5 \times 10 = 50$
4. Dalam penelitian eksperimen sederhana, jumlah sampel antara sepuluh dan dua puluh orang untuk setiap kelompok control dan eksperimen.⁵

Kesimpulan untuk penggunaan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan saran Roscoe pada poin pertama akan tetapi peneliti mengambil sampel sejumlah 100 karyawan perempuan yang bekerja pada UMKM Konveksi Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pelaksanaan pada setiap penelitian yang sudah direncanakan memerlukan desain penelitian. Desain penelitian adalah konsep tentang bagaimana cara melakukan penelitian. Menurut Nasution (2003:23) mengatakan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana tentang sistem menggabungkan dan menganalisis data supaya dapat diselenggarakan secara mudah dan serasi dalam tujuan penelitian tersebut. Dengan adanya desain penelitian akan memberikan kaidah yang detail kepada peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu kegiatan membuktikan hipotesis untuk mengecek kesesuaian antara teori dengan fakta berdasarkan pengamatan di dunia nyata.⁶ Menguraikan definisi operasional variabel pada penelitian merupakan suatu hal yang perlu untuk dilakukan guna

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).81.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).47.

menghindari kesalahan atau kesalahfahaman pada saat pengumpulan data. Kesalahan dapat ditimbulkan dari pemilahan atau penggunaan instrument (alat pengumpul data) yang kurang akurat atau rangkaian pertanyaan yang tidak stabil. Berikut merupakan definisi operasional variabel pada penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Remote working merupakan pekerjaan yang dijalankan seorang karyawan dengan lokasi yang tidak berada ditempat kerja serta memakai media telekomunikasi untuk membantu dalam pekerjaannya.⁷ Pengukuran variabel *remote working* (kerja jarak jauh) menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Melvin S. Rañeses et al (2022). Kuesioner pada penelitian ini terdiri atas 8 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.
- b. *Work life balance* menurut Greenhaus, Collins, dan Shaw (2003) yaitu banyak kepuasan dalam kehidupan kerja dan non-kerja dapat dicapai dengan menyelaraskan waktu dan energi psikologis.⁸ Kuesioner pada penelitian ini terdiri 9 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.
- c. Produktivitas kerja menurut Kristina (2019) menjelaskan bahwa produktivitas dapat diukur dengan tingkat output, tugas, atau tujuan yang diberikan kepada pekerja tertentu dalam kerangka waktu yang ditentukan.⁹ Studi ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat pernyataan dengan skala likert. dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu data dapat dikatakan valid jika terdapat kuesioner yang dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh data tersebut. Menurut Ghazal (2018:15), validitas mengukur sah

⁷ Centia Sabrina Nuriskia and Andriyanto Adhi Nugroho, "Perlindungan Hukum Pekerja Dalam Penerapan Sistem Remote Working Sebagai Pembaharuan Sistem Kerja," *Jurnal USM Law Review* 5, no. 2 (2022): 679.

⁸ Rañeses et al., "Investigating the Impact of Remote Working on Employee Productivity and Work-Life Balance: A Study on the Business Consultancy Industry in Dubai, UAE."

⁹ Rañeses et al.

atau tidaknya suatu penelitian.¹⁰ Mengukur validitas setiap poin membutuhkan analisis adegan yang mengkorelasikan skor untuk setiap poin. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, sebaiknya diuji. Mereka yang tidak termasuk dalam sampel tidak terlibat dalam eksperimen. Pada penelitian ini, *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), juga dikenal sebagai analisis faktor konfirmatori, digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Tujuan penelitian CFA adalah untuk membuktikan atau menguji model dengan model perhitungan yang berasal dari teorinya. Dengan demikian, CFA dapat dikatakan mempunyai dua fokus penelitian: (1) apakah indikator yang dipersepsikan secara unidimensional, tepat, dan konsisten; dan (2) indikator mana yang paling menonjol membentuk komponen yang diteliti. Dalam *Confirmatory Factor Analysis*, rangkuman konvergen indikator adalah prosentase rata-rata nilai perbedaan yang diperoleh dari indikator suatu set konstruk laten. Konvergen yang baik jika nilai variance extract $\geq 0,50$. Nilai beban standar dapat digunakan untuk menghitung variasi ekstraksi dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Variance Extract} = \frac{(\sum \text{Standard Loading}^2)}{(\sum \text{Standard Loading}^2) + \sum \text{Ej}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran kesetimbangan dan kesesuaian responden dengan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel.¹¹ Uji reliabilitas adalah tentang contoh kepercayaan pada instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika tanggapan responden atas pertanyaan dapat konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan SPSS 25.0 dengan menggunakan uji statistic Cronbach's Alpha.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan tentang pertanyaan penelitian yang bersifat sementara, tidak pasti, dan

¹⁰ Nurmaidah Ginting, Dita Anggraeni Sitompul, and Nanci irryanti Sihombing, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pappa Kaya Abadi Medan," *Jurnal Akrab Juara 5* (2020): 207.

¹¹ Alfian Madjidu, Idrus Usu, and Yakup, "Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 451.

karena itu perlu diuji secara empiris. Pengujian hipotesis adalah tindakan yang akan memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak. Pengujian ini menghasilkan keputusan yang mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa mereka dapat dianggap benar atau salah.¹²

Menurut Edy Supriyadi, untuk menyiapkan analisis jalur harus menempuh tujuh langkah, yaitu:

- a. Pengembangan model teoritis, untuk mendukung model teoritis yang telah dikembangkan, seseorang melakukan serangkaian eksplorasi ilmiah yang melibatkan membaca literature. Model teoritis dikonfirmasi dengan data empiris dengan SEM.
- b. Pengembangan path diagram atau diagram jalur, model teoritis yang dibuat pada langkah pertama dideskripsikan dalam bentuk diagram jalur untuk memudahkan pemahaman hubungan sebab akibat yang diuji.
- c. Konversi diagram alur ke dalam persamaan structural dan model pengukuran, hubungan kausalitas antara berbagai konstruk dapat ditunjukkan dengan SEM. Rumus yang dikembangkan adalah Variabel endogen = variabel eksogen + variabel endogen + error.
- d. Memilih matrik input dan estimasi model, untuk penelitian ini matrik kovarian adalah matrik input karena pola hubungan antar responden. Sangat sulit dan sensitive mengenai ukuran *goodness of fit* yang baik, maka ukuran sampling tidak boleh terlalu besar. Setelah model dibuat dan data input dipilih, analisis model kausalitas dilakukan dengan teknik estimasi model Maksimum Likelihood. Teknik ini digunakan karena sampelnya kecil, berkisar antara 100-200 responden.
- e. Menganalisa kemungkinan munculnya masalah identifikasi, masalah ketidakmampuan model yang dikembangkan menghasilkan estimasi yang berbeda, jika masalah identifikasi muncul pada setiap estimasi, model dipertimbangkan ulang dengan menambahkan konstruk tambahan. Ferdinand (2006) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikasi masalah identifikasi yaitu adanya standard error dari beberapa koefisien, program tidak mampu merepresentasikan matriks informasi yang

¹² Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 34-36.

diberikan, terdapat bilangan ganjil seperti varians error negatif, dan terdapat korelasi yang sangat tinggi antara estimasi koefisien yang diperoleh (misalnya $\geq 0,9$).

- f. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit*, menguji kesesuaian model dengan berbagai kriteria *goodness of fit*. Beberapa indeks kesesuaian dan nilai *cut-off* untuk mengetahui apakah sebuah model dapat diterima atau tidak:
- 1) Chi-Square. menguji apakah model sesuai dengan data, nilai dari *cut-off value* nya diharapkan kecil.
 - 2) Probability, uji signifikansi terhadap perbedaan *matrix covariance* data dan *matrix covariance* yang diestimasi, *cut-off value* nya $>0,05$.
 - 3) NCP (*Non Centrality Parameter*), dinyatakan dalam bentuk spesifikasi ulang dari Chi-Square. penilaian didasarkan atas perbandingan dengan model lain, nilai *cut-off value* nya diharapkan kecil.
 - 4) SNCP (*Scaled NCP*), rata-rata perbedaan setiap observasi dalam rangka perbandingan antar model dan *cut-off value* nya diharapkan kecil.
 - 5) GFI (*Good of Fit Index*), menghitung proposal tertimbang varians dalam matriks sampel yang dijelaskan oleh *matriks covariance* populasi yang diestimasi (analog dengan R^2 dalam regresi berganda), *cut-off value* $>0,90$
 - 6) RMR (*Root Mean Square Residual*), residual rata-rata antar matriks (korelasi atau kovarians) teramati dari hasil estimasi dan *cut-off value* $<0,05$
 - 7) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*), mengkompensasi kelemahan Chi-Square pada sampel besar dan *cut-off value* kurang dari 0,08 *good fit* dan sama dengan 0,05 *close fit*.
 - 8) ECVI (*Expected Cross Validation Index*), untuk membandingkan model tunggal dan *cut-off value* diharapkan kecil.
 - 9) TLI (*Tucker Lewis Index*), membandingkan model yang diuji dengan baseline model dan nilai *cut-off value* nya $\geq 0,95$.
 - 10) AGFI (*Adjusted GFI*), GFI yang disesuaikan terhadap DF dan *cut-off value* $>0,90$
 - 11) NFI (*Normed Fit Index*), digunakan untuk membandingkan model, dan *cut-off value* nya 0,90-0,95 *marginal fit*.

- 12) RFI (*Relative Fit Index*), digunakan untuk membandingkan model, dan *cut-off value* 0,90 dan 0,80 sampai dengan 0,90 *marginal fit*.
 - 13) IFI (*Incremental Fit Index*), digunakan untuk membandingkan model, dan *cut-off value* nya 0,90 dan 0,80 sampai dengan 0,90 *marginal fit*.
 - 14) CFI (*Comparative Fit Index*), digunakan untuk membandingkan model, dan *cut-off value* 0,90 dan 0,80 sampai dengan 0,90 *marginal fit*.
 - 15) CMIN/DF, kesesuaian antara data dan model, *cut-off value* nya $<2,00$.
 - 16) PGFI (*Parsimonious Good Fit*), digunakan untuk membandingkan model dan *cut-off value* diharapkan besar
 - 17) NCS (*Normed Chi-Square*), rasio antara Chi-Square dibagi *Degree of Freedom* dan *cut-off value* $<5,0$
 - 18) PNFI (*Parsimonious NFI*), digunakan untuk membandingkan model dan *cut-off value* nya diharapkan besar.
 - 19) PCFI (*Parsimonious CFI*), perbandingan antara df proposed model dengan df null model, dengan nilai *cut-off value* nya $>0,6$
 - 20) AIC (*Akaike Information Creteria*), digunakan untuk membandingkan model, dan *cut-off value* nya diharapkan kecil
 - 21) CAIC (*Consistent AIC*), untuk membandingkan model tunggal dan *cut-off value* nya diharapkan kecil.
 - 22) CN (*Critical N*), ukuran sampel yang mencukupi digunakan untuk mengestimasi kecocokan model dan *cut-off value* nya >200 .
- g. Interpretasi dan modifikasi model, pada tahap ini model yang tidak memenuhi syarat-syarat pengujian ditafsirkan dan diubah. Metode yang diusulkan oleh Hair et al. (dalam Ferdinand, 2006) untuk menentukan apakah model harus diubah. Batas keamanan untuk jumlah residual adalah 5%. Jika residual lebih dari 2 persen dari total residual kovarians yang dihasilkan oleh model, modifikasi harus dihitung. Pertimbangkan untuk menambahkan alur baru ke model yang diestimasi jika nilai residual yang dihasilkan model cukup besar, yaitu minimal 2,58. Nilai residual yang

lebih besar atau sama dengan $\pm 2,58$ dianggap signifikan secara statistik pada tingkat 5%.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara:

1. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah metode akumulasi data dengan menggunakan sekumpulan pertanyaan atau sekumpulan perkara untuk objek yang diselidiki. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi spesifik dari responden tentang masalah tanpa rasa takut jika responden tidak menjawab dengan jujur saat mengisi daftar pertanyaan.¹⁴ Dalam angket ini berisi pertanyaan mengenai *Remote Working* terhadap *Work Life Balance* untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan perempuan di UMKM Konveksi Kudus. Dalam angket jenis ini menggunakan angket tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan kata-katanya sendiri tetapi diputuskan seperti yang tercantum dibawah ini:

Angket kuesioner:

- a. Responden yang menjawab “Sangat Setuju” mendapat skor 5
- b. Responden yang menjawab “Setuju” mendapat skor 4
- c. Responden yang menjawab “Netral” mendapat skor 3
- d. Responden yang menjawab “Tidak Setuju” mendapat skor 2
- e. Responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” mendapat skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk membuat catatan penting tentang masalah yang sedang dipelajari. Produk dokumenter dapat mencakup buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, video dokumenter, dan data penelitian penting. Dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data untuk menunjukkan studi karena dokumentasi adalah sumber yang dapat diandalkan dan logis

¹³ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos Perangkat Lunak Statistik* (Jakarta: In Media, 2016). 168-173.

¹⁴ Bernadus Bin Frans Resi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).352.

oleh sebab itu dapat dijadikan sebagai bukti pengujian dan memiliki sifat yang alamiah sehingga mudah ditemukan dalam teknik penelitian, tidak hanya itu hasil penelitian ini juga akan membuka kesempatan untuk lebih meluaskan pengetahuan pada sesuatu yang sedang diteliti. Metode ini memberikan informasi UKM konveksi yang ada di Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak yang digunakan yaitu SPSS 25.0 dan AMOS 24.0 untuk melakukan pengolahan dan analisis data. Menurut Hengky Laten dalam Syamsul Bahri & Fakhry Zamzam (2014) mengatakan bahwa Software SEM-Amos sangat populer di kalangan mahasiswa dan peneliti karena mudah digunakan dibandingkan dengan program sejenis seperti EQS, LISTEREL atau Mplus, serta memiliki tampilan grafis yang mudah dipahami dan digunakan.¹⁵

Menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur, SEM adalah metode analisis multivariat generasi kedua yang memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengevaluasi hubungan antara berbagai indikator dan model pengujian variabel laten secara bersamaan. Model yang memiliki efek sedang dan sedang memiliki kesalahan pengukuran yang signifikan dan tidak linier.¹⁶ Uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan uji hipotesis adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengevaluasi data dalam penelitian ini.

¹⁵ Syamsul Bahri and Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 11.

¹⁶ Hengky Latan, *Model Persamaan Struktural Teori Dan Implementasi AMOS 21.0* (Bandung: Alfabeta, 2013). 1.